

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan nasional yang sangat penting. Oleh karena itulah dilakukan penyelenggaraan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka dalam proses pembangunan pendidikan harus terus dilakukan peningkatan dan penyempurnaan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam manajemen dan penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Dengan demikian diharapkan program pendidikan di sekolah senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demi tercapainya penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagaimana yang diharapkan di atas, maka diperlukan supervisi terhadap pembelajaran. Secara umum untuk tanggung jawab supervisi di sekolah terhadap guru berada dalam

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7

kewenangan kepala sekolah dan pengawas atau penilik sekolah pada khususnya. Karena pada kenyataan sehari-hari kepala sekolah memiliki banyak kesempatan untuk melakukan supervisi terhadap para guru. Hal ini disebabkan karena kepala sekolah hampir setiap hari dan setiap saat berhubungan atau bekerjasama dengan para guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran. Sedang pengawas dan penilik sekolah cenderung memberikan pengawasan pada waktu-waktu tertentu. Oleh sebab itu kepala sekolah memiliki posisi yang lebih besar dibandingkan dengan pengawas sekolah dalam upaya melakukan supervisi.²

Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya disekolah. Kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Sehingga, pembinaan yang dilakukannya berjalan dengan baik.³

Jadi Seorang kepala madrasah harus dapat bertanggung jawab atas semua tugas yang diembannya tersebut, sesuai dengan firman Allah dalam AlQuran surah Al-Mudatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۖ (المدثر)

²Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 54-55

³Jamal Ma'mur Asman, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Jogjakarta: Diva press, 2012) h. 52

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, kapan dan di mana pun. Dalam hadits Rasulullah saw jugadijelaskan mengenai tanggung jawab pemimpin yang berbunyi:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ لَيْثٌ وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ
عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَالَ أَلَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ
رَعِيَّتِهِ⁴

Pada saat sekarang ini, tanggung jawab seorang kepala sekolah lebih besar lagi dengan adanya Manajemen Berbasis Sekolah yang merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik, dan menjadikan sekolah harus bersifat lebih mandiri.

Manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Hal ini telah ditetapkan oleh pemerintah dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas maupun dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk meningkatkan semua kinerja sekolah yang menyangkut efektifitas, kualitas, efisiensi, inovasi, relevansi, dan pemerataan serta akses pendidikan. Manajemen Berbasis Sekolah yang ditandai dengan otonomi sekolah dan melibatkan masyarakat merupakan respons pemerintah

⁴Muslim bin Al-hajjaj, *Shohih Muslim*, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), Jilid II, h. 187.

terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.⁵

Di antara perubahan produk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah perubahan manajemen dari yang bersifat sentralistik kepada manajemen berbasis sekolah atau manajemen berbasis madrasah, agar sekolah/madrasah dapat mandiri. Hal ini sebagai implementasi dari otonomi pendidikan, yang memberikan kewenangan yang lebih luas kepada sekolah/madrasah untuk melakukan berbagai kebijakan dalam rangka peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

Dari segi peraturan perundangan sebenarnya sudah lama dicanangkan manajemen berbasis sekolah atau manajemen berbasis madrasah. Namun dalam pelaksanaannya, sampai saat ini ternyata masih belum memenuhi harapan, padahal manajemen berbasis sekolah atau manajemen berbasis madrasah sudah menjadi komitmen bangsa kita, dengan dimasukkan ke dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁶

Dari peninjauan awal atau studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 2 Martapura Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan belum dilakukan secara optimal.

Berdasarkan data studi pendahuluan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan pengkajian lebih mendalam dengan menuangkannya ke dalam sebuah penelitian ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: tentang Pelaksanaan

⁵*Op cit*, h. 74-75

⁶Ahmadi dan Syukran Nafis, *Pendidikan Madrasah*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2010), h. 21-22

Supervisi Pendidikan di MAN 2 Martapura Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

B. Penegasan Judul

Untuk memperjelas maksud pada judul ini, maka ditegaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara, perbuatan dan melaksanakan.⁷ Yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam tulisan ini yaitu bagaimana teknik dan metode yang digunakan.

b. Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah kegiatan berurusan dengan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.⁸ Yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap semua ruang lingkup manajemen madrasah yang meliputi bidang kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas untuk mencapai ke arah yang lebih baik.

c. Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen Berbasis Madrasah adalah upaya kepala madrasah dalam mempengaruhi atau pemanfaatan tenaga pendidik dan kependidikan di

⁷Nurhasanah Didi Tumianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), h. 378

⁸Asep Suryana Suryadi, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), cet. Ke-1, h.66

madrasah nya dibantu oleh komite madrasah, dari proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, sampai kepada pengambilan keputusan dan pengendalian semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan madrasah pada khususnya.⁹ yang dimaksud di dalam tulisan ini yaitu upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk memberdayakan semua potensi tenaga pendidik dan kependidikan maupun komite madrasah yang ada di madrasah nya.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen berbasis sekolah pada penelitian ini adalah metode dan teknik yang digunakan oleh kepala madrasah dalam melakukan pengawasan terhadap semua ruang lingkup manajemen madrasah yang meliputi bidang kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana prasaran, dan humas untuk mencapai ke arah yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura?

⁹*Op Cit, Pendidikan Madrasah*, h. 24

D. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul skripsi ini, karena:

1. Manajemen Berbasis Madrasah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik, sehingga diharapkan bertujuan untuk meningkatkan semua kinerja sekolah yang menyangkut efektifitas, kualitas, efisiensi, inovasi, relevansi, dan pemerataan serta akses pendidikan.
2. Mengingat era otonomi daerah yang menuntut adanya desentralisasi khususnya bidang pendidikan, maka seluruh warga sekolah dituntut untuk meningkatkan perannya dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dalam manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat tercapai.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti pada MAN 2 Martapura.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui secara jelas tentang pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura?

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan lebih berguna untuk:

1. Sebagai wahana informasi tentang pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
2. Sebagai bahan referensi guna mencari solusi terhadap permasalahan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah sekaligus memperoleh masukan agar konsep supervisi pendidikan dapat diaplikasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan di MAN 2 Martapura.
4. Sebagai wahana untuk menambah khazanah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin.
5. Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, sekaligus bahan informasi dan perbandingan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai permasalahan yang serupa.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari pengertian supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, teknik dan metode supervisi pendidikan, pengertian manajemen berbasis sekolah, konsep manajemen berbasis sekolah, tujuan dan manfaat manajemen berbasis sekolah, Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengelolaan data, laporan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian, berupa gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data tentang pelaksanaan supervisi pendidikan dalam manajemen berbasis madrasah.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran